

Reverend Insanity Chapter 130 Bahasa Indonesia

Bab 130

Awan gelap menutupi langit, menimbulkan bayangan di seluruh gunung Qing Mao, yang tampaknya menandakan datangnya badai.

Di sisi gunung yang terpencil, selusin serigala petir yang kuat menarik sudut mulut mereka dan membuat raungan rendah. Mereka telah mengepung Fang Yuan.

Serigala ini memiliki tubuh yang sehat dan tidak seperti serigala yang lumpuh.

Master Gu peringkat dua lainnya akan putus asa jika mereka terjebak dalam pengepungan seperti itu, sendirian. Namun, situasinya sangat berlawanan sekarang.

Fang Yuan berdiri di tempat, ekspresinya tenang. Sebaliknya, serigala petir yang mengelilinginya ini sedikit gugup dan takut.

Pertempuran telah berlanjut untuk sementara waktu dan tanah berlumuran darah. Beberapa serigala petir telah roboh di tanah, dan keheningan menunjukkan pencapaian pertempuran Fang Yuan.

Membunuh!

Fang Yuan berteriak dalam hati, dia mengambil inisiatif untuk menyerang meskipun dia yang dikepung. Kakinya mendorong tanah saat dia menerkam ke arah serigala petir di sisi kirinya.

Serigala petir ini segera mundur selangkah karena ketakutan, tapi kemudian kepribadian ganasnya terstimulasi; itu membuat lompatan yang kuat dan menyerang Fang Yuan.

Ia membuka mulutnya di udara, menampilkan banyak gigi serigala tajam yang memenuhi mulutnya.

Fang Yuan tertawa keras; dia tidak menghindar tetapi hanya mengayunkan lengan kanannya. Sebuah moonblade biru menakutkan terbang horizontal di udara dan menghantam mulut terbuka serigala petir.

Hanya ada suara robekan, serigala petir yang malang ini langsung dipotong menjadi dua – dari mulut ke ekor – oleh moonblade ini.

Darah mendidih menyembur keluar dan mengalir seperti hujan darah.

Seluruh tubuh Fang Yuan bersinar dengan cahaya giok putih saat dia menerobos hujan darah dan mengamuk di dalam kawanan serigala.

Serigala petir bereaksi, mereka menyerangnya dari semua sisi. Mereka membuka mulut mereka dan mencabik-cabiknya tetapi terhalang oleh pertahanan White Jade Gu, menyebabkan gigi mereka sendiri patah.

Cakar mereka juga tidak berguna.

Fang Yuan meninju dan menendang, dan serigala petir dikirim terbang di bawah kekuatan besar dua babi hutannya. Beberapa serigala petir yang tengkoraknya langsung dihancurkan dan mati di tempat. Fang Yuan meraih keunggulan dalam pertempuran ini.

Tetapi hal-hal baik tidak bertahan selamanya, karena esensi primitifnya digunakan dengan cepat.

Bakat Fang Yuan hanya kelas C dan budidayanya berada di peringkat dua tingkat menengah saat ini. Esensi primitif dalam aperture-nya bahkan tidak sampai lima puluh persen.

Dia melihat esensi primitifnya yang menurun, tetapi masih ada beberapa serigala petir yang tersisa. Dia tidak punya pilihan selain menggunakan – Stealth Scales Gu!

Tubuhnya berangsur-angsur menghilang seperti riak di air. Dalam sekejap mata, tidak ada lagi jejaknya.

Serigala petir sudah kehabisan akal, dan mereka melolong marah dan mulai membakar daerah itu tetapi tidak menemukan apa-apa.

Fang Yuan belum pergi jauh. Dia menatap gerakan serigala petir sambil menyerap batu purba untuk memulihkan esensi primitifnya dan juga menjaga penyembunyian Stealth Scales Gu pada saat yang sama.

Serigala petir memiliki penglihatan yang luar biasa tetapi indra penciuman mereka tidak tajam. The Stealth Scales Gu kebetulan menjadi kutukan bagi mereka.

Ketika esensi primitif Fang Yuan pulih hingga tiga puluh persen, paket serigala petir akhirnya mundur dengan enggan.

Fang Yuan tidak memiliki gerakan cacing Gu, jadi jika serigala petir benar-benar mundur, dia pasti tidak akan bisa mengejar mereka dengan kecepatannya. Jadi, dia menghapus penyembunyian Stealth Scales Gu dan menjadi terlihat. Hoooooww!

Serigala petir melihat Fang Yuan dan seolah-olah dia telah membunuh ayah mereka, mereka bergegas ke arahnya.

Fang Yuan mencibir. Dia menunggu sampai serigala petir berada di depannya, lalu dia tiba-tiba menyerang dengan tangan kanannya.

Tangan kanannya ditutupi dengan lapisan cahaya giok putih samar yang sangat keras. Pukulan itu dengan ganas menghantam punggung bawah serigala petir.

Retak. Suara renyah segera terdengar dan serigala petir yang tidak beruntung ini dikirim terbang oleh Fang Yuan, punggung bawahnya retak.

Itu jatuh ke tanah dan dengan gila meronta sambil mengeluarkan lolongan yang menyedihkan, tapi dia tidak bisa lagi berdiri.

Fang Yuan telah memulihkan esensi purba yang cukup dan dengan kekuatan bertarungnya yang tangguh, dia membunuh empat serigala petir lagi dalam beberapa saat.

Beberapa serigala petir yang tersisa kehilangan semangat juang mereka dan memandang Fang Yuan dengan ketakutan. Mereka merengsek dan kemudian menyelipkan ekor mereka dan melarikan diri.

Fang Yuan tidak mengejar mereka.

Dia tidak bisa dibandingkan dengan serigala petir ini dalam kecepatan; mengejar tidak ada gunanya.

Tanah dipenuhi dengan mayat serigala dan itu semua adalah rampasan perang Fang Yuan. Tapi Fang Yuan berhati-hati, dia tidak terburu-buru untuk mengeluarkan bola mata serigala petir.

Rumput Telinga Komunikasi Bumi!

Dia meletakkan tangannya di atas, telinga kanannya dekat dengan bumi. Akar tumbuh dari telinga dan menembus tanah.

Kekuatan pendengarannya langsung diperkuat; dia bisa mencari apa saja dalam radius tiga ratus langkah.

Banyak suara masuk ke telinganya, tapi tidak ada suara kawanan serigala atau suara dari Master Gu lainnya yang bergerak.

“Aman untuk saat ini.” Fang Yuan menghela nafas lega. Dia mengeluarkan belati dan mulai menggali bola mata serigala petir.

Dia hanya menyerahkan sebagian kecil dari bola mata ini dan menyembunyikan sisanya.

Jika dia menyerahkan semuanya, tidak diragukan lagi akan menarik kecurigaan dan bahkan menyebabkan penyelidikan rahasia. Fang Yuan ingin mencegah ketidaknyamanan tersebut sebanyak mungkin.

Fang Yuan segera pergi setelah menggali semua bola mata dari serigala petir ini.

Ketika dia telah membunuh dua kawanan serigala lagi seperti ini, langit sudah tertutup awan gelap yang tebal. Angin kencang bertiup, bertiup melalui hutan pinus, menciptakan gelombang hijau di gunung bersama dengan gemerisik dedaunan.

Hooooowllll. . .

Lolong samar dari sejumlah besar serigala petir bergema di dalam angin.

Ekspresi Fang Yuan sedikit memucat; Menurut ingatan kehidupannya sebelumnya, hari ini adalah hari dimana pasang serigala benar-benar pecah.

Dia menggunakan Rumput Telinga Komunikasi Bumi lagi tetapi tidak mendengar kemajuan pesat dari serigala petir.

Dia tidak terkejut, tapi malah menjadi tenang.

Ini berarti setidaknya ada jarak lebih dari tiga ratus langkah antara dia dan serigala petir. Jarak ini bersama dengan kecepatannya sendiri dan pengetahuan tentang topografinya, cukup untuk

membuatnya mencapai desa dengan selamat.

“Serigala petir ini licik, memilih untuk menyerang dalam cuaca seperti itu. Suara dari angin kencang dan suara dari hutan pinus akan menutupi gerakan mereka sampai tingkat yang tinggi,” Fang Yuan menghela nafas dalam hati, lalu berlari menuju desa dengan kekuatan terbesarnya. kecepatan.

Setelah berlari sejauh ratusan meter, dia bertemu dengan kelompok Guru Gu yang terdiri dari lima orang.

“Hei, kamu adalah Gu Yue Fang Yuan!” Seorang Guru Gu muda dalam kelompok itu mengangkat alisnya ketika dia melihat Fang Yuan dan menyapanya dengan cara yang aneh.

Guru Gu ini adalah Gu Yue Peng, teman sekelas Fang Yuan. Selama periode akademi, dia menderita intimidasi dan pemerasan Fang Yuan. Fang Yuan dengan acuh tak acuh melirikinya sebelum melewatinya tanpa berhenti, tidak memberinya kesempatan untuk berbicara lagi.

“!” Gu Yue Peng tertegun, lalu perasaan tertahan muncul di hatinya dan kecepatannya melambat.

Dia tidak mendapat kesempatan untuk mengejek Fang Yuan.

“Peng kecil. Jangan melambat. Kita perlu berburu setidaknya lima puluh serigala petir hari ini untuk mempertahankan peringkat kita di papan prestasi pertempuran!” Pemimpin kelompok berbicara.

Gu Yue Peng segera menahan ekspresinya yang marah dan dengan cepat mengikuti anggota kelompok.

“Grupku berada di peringkat tujuh puluh lima di papan prestasi pertempuran. Fang Yuan itu berperingkat lebih dari dua ratus. Perbedaan ini seperti langit dan bumi! Aku juga cukup beruntung memiliki senior yang begitu perhatian sebagai pemimpin kelompok. Dari awal pasang serigala sampai sekarang, saya telah menukar sebagian dari pahala pertempuran untuk mendapatkan cacing Gu. Masa depan saya cerah, bagaimana Fang Yuan bisa dibandingkan dengan saya? “

Gu Yue Peng sangat tenang saat memikirkan hal ini, bahkan merasa diberkati karenanya.

“Di dunia ini, apa yang bisa dicapai dengan bertarung sendirian? Banyak tangan membuat pekerjaan ringan, persatuan adalah kekuatan yang lebih besar. Masih klan yang dapat diandalkan! Meminjam kekuatan klan, kita para pemula dapat tumbuh dengan aman. Fang Yuan adalah idiot, dia benar-benar mengira dia pahlawan. Dia menyelesaikan masalah Katak Penelan Sungai Peringkat Lima hanya dengan keberuntungan dan dia mengudara. Meskipun dia telah menjadi pemimpin kelompok, dia belum merekrut anggota kelompok, melayani dia benar berada di peringkat terakhir! Haha. Ngomong-ngomong, dengan kepribadiannya yang eksentrik, bagaimana dia akan merekrut anggota grup? “

Gerakan Gu Yue Peng menjadi lebih rileks.

Anehnya, selama ini, mereka tidak bertemu dengan kawanan serigala.

Gu Yue Peng mengangkat kepalanya untuk melihat ke langit, hari sudah sore tapi langit sudah gelap seperti malam.

Angin bertiup, dan awan gelap menutupi langit dengan rapat dan bergerak cepat, menimbulkan guntur dan hujan badai.

Namun, Gu Yue Peng tidak takut, senyum mengejek muncul di mulutnya saat dia berpikir, “Hahaha, jadi Fang Yuan buru-buru kembali karena dia khawatir akan badai hujan ini? Sungguh pengecut, apa yang harus ditakuti hujan badai?”

Tepat pada saat ini, wajah pemimpin kelompok itu tiba-tiba memucat, dia membuka mulutnya dan menarik napas dalam-dalam.

“Tuan ketua kelompok, apa yang terjadi?” Empat anggota lainnya secara alami memperhatikan ini.

Dalam kelompok Guru Gu ini, pemimpin kelompok bertanggung jawab atas kepanduan. Meskipun dia juga seorang Master Gu peringkat dua, cacing Gu kepanduannya tidak memiliki radius sebesar Rumput Telinga Komunikasi Bumi Fang Yuan.

Wajahnya pucat pasi sekarang dan dia tidak ingin memberikan penjelasan rinci.

“Lari, cepat!” Dia berteriak ketakutan dan di tengah tatapan heran anggota kelompok lainnya, dia berbalik dan berlari.

“Ikuti pemimpin grup !!” Anggota kelompok lain tidak bodoh, mereka dengan cepat bereaksi dan berlari.

Hooooowl——!

Seruan serigala datang dari belakang mereka terus menerus. Dari suara-suara ini, mereka tahu ada lebih dari seribu serigala petir!

Semua orang dalam kelompok itu pucat, mereka bernapas dengan berat dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk berlari.

“Tunggu aku!” Gu Yue Peng berlari dengan semua yang dimilikinya tapi masih yang terakhir; dia kehilangan ketenangannya dan mulai berteriak minta tolong.

Dia merasakan suara napas serigala petir di belakang punggungnya.

Tapi yang membuatnya putus asa adalah ketua kelompok yang biasanya menunjukkan perhatian besar padanya, bahkan tidak menoleh ke belakang. Rekan satu tim yang biasa menepuk dada mereka dan berbicara tentang persaudaraan dan sentimen mengabaikan teriaknya.

Houuu!

Gu Yue Peng tiba-tiba mendengar serigala melolong tepat di sebelahnya.

Pada saat berikutnya, dia merasakan kekuatan yang sangat besar menekan punggungnya dan menjatuhkannya.

Dia jatuh ke tanah; kejatuhan itu membuatnya pusing. Dia tanpa sadar berbalik untuk mencoba melawan.

Ledakan!

Seekor ular petir melintas di udara. Dalam kegelapan, sosok serigala petir yang berani segera terlihat.

Tubuhnya dua kali ukuran serigala petir normal, rambut di tubuhnya tegak. Ia membuka mulutnya dan memperlihatkan taring tajam putih perak.

Murid Gu Yue Peng menyusut menjadi seukuran jarum, sebuah pikiran bergema di benaknya—
“Ratusan raja binatang!”

Skala kawanan serigala di sarang serigala sangat besar; tidak hanya ada tiga serigala guntur tingkat raja binatang buas, ada juga seratus serigala petir berani tingkat raja binatang dan seribu serigala petir hiruk pikuk tingkat raja binatang.

Detik berikutnya, serigala petir yang berani membuka mulutnya dan dengan suara retak, seluruh kepala Gu Yue Peng digerogeti.

Darah segar dan materi otak terciprat. Serigala petir yang berani menundukkan kepalanya dan mulai menelan darah dari leher Gu Yue Peng dan menggerogoti daging berlemaknya.

Serigala petir yang tak terhitung jumlahnya datang dari belakangnya dan bergegas ke depan.

Suara gemuruh terus berlanjut. Pitter-derai, hujan deras juga mulai mengguyur.

Gelombang serigala yang sebenarnya telah dimulai!

Bab 130

Awan gelap menutupi langit, menimbulkan bayangan di seluruh gunung Qing Mao, yang tampaknya menandakan datangnya badai.

Di sisi gunung yang terpencil, selusin serigala petir yang kuat menarik sudut mulut mereka dan membuat raungan rendah. Mereka telah mengepung Fang Yuan.

Serigala ini memiliki tubuh yang sehat dan tidak seperti serigala yang lumpuh.

Master Gu peringkat dua lainnya akan putus asa jika mereka terjebak dalam pengepungan seperti itu, sendirian. Namun, situasinya sangat berlawanan sekarang.

Fang Yuan berdiri di tempat, ekspresinya tenang. Sebaliknya, serigala petir yang mengelilinginya ini sedikit gugup dan takut.

Pertempuran telah berlanjut untuk sementara waktu dan tanah berlumuran darah. Beberapa serigala petir telah roboh di tanah, dan keheningan menunjukkan pencapaian pertempuran Fang Yuan.

Membunuh!

Fang Yuan berteriak dalam hati, dia mengambil inisiatif untuk menyerang meskipun dia yang dikepung. Kakinya mendorong tanah saat dia menerkam ke arah serigala petir di sisi kirinya.

Serigala petir ini segera mundur selangkah karena ketakutan, tapi kemudian kepribadian ganasnya

terstimulasi; itu membuat lompatan yang kuat dan menyerang Fang Yuan.

Ia membuka mulutnya di udara, menampilkan banyak gigi serigala tajam yang memenuhi mulutnya.

Fang Yuan tertawa keras; dia tidak menghindar tetapi hanya mengayunkan lengan kanannya. Sebuah moonblade biru menakutkan terbang horizontal di udara dan menghantam mulut terbuka serigala petir.

Hanya ada suara robekan, serigala petir yang malang ini langsung dipotong menjadi dua – dari mulut ke ekor – oleh moonblade ini.

Darah mendidih menyembur keluar dan mengalir seperti hujan darah.

Seluruh tubuh Fang Yuan bersinar dengan cahaya giok putih saat dia menerobos hujan darah dan mengamuk di dalam kawanan serigala.

Serigala petir bereaksi, mereka menyerangnya dari semua sisi. Mereka membuka mulut mereka dan mencabik-cabiknya tetapi terhalang oleh pertahanan White Jade Gu, menyebabkan gigi mereka sendiri patah.

Cakar mereka juga tidak berguna.

Fang Yuan meninju dan menendang, dan serigala petir dikirim terbang di bawah kekuatan besar dua babi hutannya. Beberapa serigala petir yang tengkoraknya langsung dihancurkan dan mati di tempat. Fang Yuan meraih keunggulan dalam pertempuran ini.

Tetapi hal-hal baik tidak bertahan selamanya, karena esensi primitifnya digunakan dengan cepat.

Bakat Fang Yuan hanya kelas C dan budidayanya berada di peringkat dua tingkat menengah saat ini. Esensi primitif dalam aperture-nya bahkan tidak sampai lima puluh persen.

Dia melihat esensi primitifnya yang menurun, tetapi masih ada beberapa serigala petir yang tersisa. Dia tidak punya pilihan selain menggunakan – Stealth Scales Gu!

Tubuhnya berangsur-angsur menghilang seperti riak di air. Dalam sekejap mata, tidak ada lagi jejaknya.

Serigala petir sudah kehabisan akal, dan mereka melolong marah dan mulai membakar daerah itu tetapi tidak menemukan apa-apa.

Fang Yuan belum pergi jauh. Dia menatap gerakan serigala petir sambil menyerap batu purba untuk memulihkan esensi primitifnya dan juga menjaga penyembunyian Stealth Scales Gu pada saat yang sama.

Serigala petir memiliki penglihatan yang luar biasa tetapi indra penciuman mereka tidak tajam. The Stealth Scales Gu kebetulan menjadi kutukan bagi mereka.

Ketika esensi primitif Fang Yuan pulih hingga tiga puluh persen, paket serigala petir akhirnya mundur dengan enggan.

Fang Yuan tidak memiliki gerakan cacing Gu, jadi jika serigala petir benar-benar mundur, dia pasti tidak

akan bisa mengejar mereka dengan kecepatannya. Jadi, dia menghapus penyembunyian Stealth Scales Gu dan menjadi terlihat. Hoooooww!

Serigala petir melihat Fang Yuan dan seolah-olah dia telah membunuh ayah mereka, mereka bergegas ke arahnya.

Fang Yuan mencibir. Dia menunggu sampai serigala petir berada di depannya, lalu dia tiba-tiba menyerang dengan tangan kanannya.

Tangan kanannya ditutupi dengan lapisan cahaya giok putih samar yang sangat keras. Pukulan itu dengan ganas menghantam punggung bawah serigala petir.

Retak. Suara renyah segera terdengar dan serigala petir yang tidak beruntung ini dikirim terbang oleh Fang Yuan, punggung bawahnya retak.

Itu jatuh ke tanah dan dengan gila meronta sambil mengeluarkan lolongan yang menyedihkan, tapi dia tidak bisa lagi berdiri.

Fang Yuan telah memulihkan esensi purba yang cukup dan dengan kekuatan bertarungnya yang tangguh, dia membunuh empat serigala petir lagi dalam beberapa saat.

Beberapa serigala petir yang tersisa kehilangan semangat juang mereka dan memandang Fang Yuan dengan ketakutan. Mereka merengek dan kemudian menyelipkan ekor mereka dan melarikan diri.

Fang Yuan tidak mengejar mereka.

Dia tidak bisa dibandingkan dengan serigala petir ini dalam kecepatan; mengejar tidak ada gunanya.

Tanah dipenuhi dengan mayat serigala dan itu semua adalah rampasan perang Fang Yuan. Tapi Fang Yuan berhati-hati, dia tidak terburu-buru untuk mengeluarkan bola mata serigala petir.

Rumput Telinga Komunikasi Bumi!

Dia meletakkan tangannya di atas, telinga kanannya dekat dengan bumi. Akar tumbuh dari telinga dan menembus tanah.

Kekuatan pendengarannya langsung diperkuat; dia bisa mencari apa saja dalam radius tiga ratus langkah.

Banyak suara masuk ke telinganya, tapi tidak ada suara kawanan serigala atau suara dari Master Gu lainnya yang bergerak.

“Aman untuk saat ini.” Fang Yuan menghela nafas lega. Dia mengeluarkan belati dan mulai menggali bola mata serigala petir.

Dia hanya menyerahkan sebagian kecil dari bola mata ini dan menyembunyikan sisanya.

Jika dia menyerahkan semuanya, tidak diragukan lagi akan menarik kecurigaan dan bahkan menyebabkan penyelidikan rahasia. Fang Yuan ingin mencegah ketidaknyamanan tersebut sebanyak mungkin.

Fang Yuan segera pergi setelah menggali semua bola mata dari serigala petir ini.

Ketika dia telah membunuh dua kawanan serigala lagi seperti ini, langit sudah tertutup awan gelap yang tebal. Angin kencang bertiup, bertiup melalui hutan pinus, menciptakan gelombang hijau di gunung bersama dengan gemerisik dedaunan.

Hooooowllll.

Lolong samar dari sejumlah besar serigala petir bergema di dalam angin.

Ekspresi Fang Yuan sedikit memucat; Menurut ingatan kehidupannya sebelumnya, hari ini adalah hari dimana pasang serigala benar-benar pecah.

Dia menggunakan Rumput Telinga Komunikasi Bumi lagi tetapi tidak mendengar kemajuan pesat dari serigala petir.

Dia tidak terkejut, tapi malah menjadi tenang.

Ini berarti setidaknya ada jarak lebih dari tiga ratus langkah antara dia dan serigala petir. Jarak ini bersama dengan kecepatannya sendiri dan pengetahuan tentang topografinya, cukup untuk membuatnya mencapai desa dengan selamat.

"Serigala petir ini licik, memilih untuk menyerang dalam cuaca seperti itu. Suara dari angin kencang dan suara dari hutan pinus akan menutupi gerakan mereka sampai tingkat yang tinggi," Fang Yuan menghela nafas dalam hati, lalu berlari menuju desa dengan kekuatan terbesarnya. Kecepatan.

Setelah berlari sejauh ratusan meter, dia bertemu dengan kelompok Guru Gu yang terdiri dari lima orang.

"Hei, kamu adalah Gu Yue Fang Yuan!" Seorang Guru Gu muda dalam kelompok itu mengangkat alisnya ketika dia melihat Fang Yuan dan menyapanya dengan cara yang aneh.

Guru Gu ini adalah Gu Yue Peng, teman sekelas Fang Yuan. Selama periode akademi, dia menderita intimidasi dan pemerasan Fang Yuan. Fang Yuan dengan acuh tak acuh melirikinya sebelum melewatinya tanpa berhenti, tidak memberinya kesempatan untuk berbicara lagi.

"!" Gu Yue Peng tertegun, lalu perasaan tertahan muncul di hatinya dan kecepatannya melambat.

Dia tidak mendapat kesempatan untuk mengejek Fang Yuan.

"Peng kecil. Jangan melambat. Kita perlu berburu setidaknya lima puluh serigala petir hari ini untuk mempertahankan peringkat kita di papan prestasi pertempuran!" Pemimpin kelompok berbicara.

Gu Yue Peng segera menahan ekspresinya yang marah dan dengan cepat mengikuti anggota kelompok.

"Grupku berada di peringkat tujuh puluh lima di papan prestasi pertempuran. Fang Yuan itu berperingkat lebih dari dua ratus. Perbedaan ini seperti langit dan bumi! Aku juga cukup beruntung memiliki senior yang begitu perhatian sebagai pemimpin kelompok. Dari awal pasang serigala sampai sekarang, saya telah menukar sebagian dari pahala pertempuran untuk mendapatkan cacing Gu. Masa

depan saya cerah, bagaimana Fang Yuan bisa dibandingkan dengan saya? “

Gu Yue Peng sangat tenang saat memikirkan hal ini, bahkan merasa diberkati karenanya.

“Di dunia ini, apa yang bisa dicapai dengan bertarung sendirian? Banyak tangan membuat pekerjaan ringan, persatuan adalah kekuatan yang lebih besar. Masih klan yang dapat diandalkan! Meminjam kekuatan klan, kita para pemula dapat tumbuh dengan aman. Fang Yuan adalah idiot, dia benar-benar mengira dia pahlawan. Dia menyelesaikan masalah Katak Penelan Sungai Peringkat Lima hanya dengan keberuntungan dan dia mengudara. Meskipun dia telah menjadi pemimpin kelompok, dia belum merekrut anggota kelompok, melayani dia benar berada di peringkat terakhir! Haha. Ngomong-ngomong, dengan kepribadiannya yang eksentrik, bagaimana dia akan merekrut anggota grup? “

Gerakan Gu Yue Peng menjadi lebih rileks.

Anehnya, selama ini, mereka tidak bertemu dengan kawanan serigala.

Gu Yue Peng mengangkat kepalanya untuk melihat ke langit, hari sudah sore tapi langit sudah gelap seperti malam.

Angin bertiup, dan awan gelap menutupi langit dengan rapat dan bergerak cepat, menimbulkan guntur dan hujan badai.

Namun, Gu Yue Peng tidak takut, senyum mengejek muncul di mulutnya saat dia berpikir, “Hahaha, jadi Fang Yuan buru-buru kembali karena dia khawatir akan badai hujan ini? Sungguh pengecut, apa yang harus ditakuti hujan badai?”

Tepat pada saat ini, wajah pemimpin kelompok itu tiba-tiba memucat, dia membuka mulutnya dan menarik napas dalam-dalam.

“Tuan ketua kelompok, apa yang terjadi?” Empat anggota lainnya secara alami memperhatikan ini.

Dalam kelompok Guru Gu ini, pemimpin kelompok bertanggung jawab atas kepanduan. Meskipun dia juga seorang Master Gu peringkat dua, cacing Gu kepanduannya tidak memiliki radius sebesar Rumput Telinga Komunikasi Bumi Fang Yuan.

Wajahnya pucat pasi sekarang dan dia tidak ingin memberikan penjelasan rinci.

“Lari, cepat!” Dia berteriak ketakutan dan di tengah tatapan heran anggota kelompok lainnya, dia berbalik dan berlari.

“Ikuti pemimpin grup !” Anggota kelompok lain tidak bodoh, mereka dengan cepat bereaksi dan berlari.

Hooooowl——!

Seruan serigala datang dari belakang mereka terus menerus. Dari suara-suara ini, mereka tahu ada lebih dari seribu serigala petir!

Semua orang dalam kelompok itu pucat, mereka bernapas dengan berat dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk berlari.

“Tunggu aku!” Gu Yue Peng berlari dengan semua yang dimilikinya tapi masih yang terakhir; dia kehilangan ketenangannya dan mulai berteriak minta tolong.

Dia merasakan suara napas serigala petir di belakang punggungnya.

Tapi yang membuatnya putus asa adalah ketua kelompok yang biasanya menunjukkan perhatian besar padanya, bahkan tidak menoleh ke belakang. Rekan satu tim yang biasa menepuk dada mereka dan berbicara tentang persaudaraan dan sentimen mengabaikan teriaknya.

Houuu!

Gu Yue Peng tiba-tiba mendengar serigala melolong tepat di sebelahnya.

Pada saat berikutnya, dia merasakan kekuatan yang sangat besar menekan punggungnya dan menjatuhkannya.

Dia jatuh ke tanah; kejatuhan itu membuatnya pusing. Dia tanpa sadar berbalik untuk mencoba melawan.

Ledakan!

Seekor ular petir melintas di udara. Dalam kegelapan, sosok serigala petir yang berani segera terlihat.

Tubuhnya dua kali ukuran serigala petir normal, rambut di tubuhnya tegak. Ia membuka mulutnya dan memperlihatkan taring tajam putih peraknya.

Murid Gu Yue Peng menyusut menjadi seukuran jarum, sebuah pikiran bergema di benaknya—
“Ratusan raja binatang!”

Skala kawanan serigala di sarang serigala sangat besar; tidak hanya ada tiga serigala guntur tingkat raja binatang buas, ada juga seratus serigala petir berani tingkat raja binatang dan seribu serigala petir hiruk pikuk tingkat raja binatang.

Detik berikutnya, serigala petir yang berani membuka mulutnya dan dengan suara retak, seluruh kepala Gu Yue Peng digerogoti.

Darah segar dan materi otak terciprat. Serigala petir yang berani menundukkan kepalanya dan mulai menelan darah dari leher Gu Yue Peng dan menggerogoti daging berlemaknya.

Serigala petir yang tak terhitung jumlahnya datang dari belakangnya dan bergegas ke depan.

Suara gemuruh terus berlanjut. Pitter-derai, hujan deras juga mulai mengguyur.

Gelombang serigala yang sebenarnya telah dimulai!